

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Obyek Penelitian**

Indonesia adalah negara kepulauan di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara daratan benua Asia dan Oseania, sehingga dikenal sebagai negara lintas benua serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.

Indonesia merupakan negara terluas ke-14 sekaligus negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah sebesar 1.910.931 km<sup>2</sup>, serta merupakan negara dengan pulau terbanyak ke-6 di dunia, dengan jumlah 17.504 pulau. Indonesia juga menjadi negara berkependudukan terbanyak ke-4 di dunia dengan jumlah penduduk mencapai 270.203.917 jiwa pada tahun 2020.

Indonesia merupakan negara kesatuan dengan bentuk pemerintahan republik berdasarkan konstitusi yang sah yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada tanggal 18 Januari 2022, pemerintah Indonesia menetapkan Ibukota Nusantara yang berada di Penajam Paser Utara, Kalimantan untuk menggantikan Jakarta sebagai ibu kota yang baru.

Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, dan agama. Indonesia satu kesatuan negara.<sup>106</sup>

##### **2. Gambaran Provinsi yang dijadikan Sampel**

###### **a) Provinsi Aceh**

Aceh merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang ibu kotanya berada di Banda Aceh. Aceh terletak di ujung utara pulau Sumatra dan merupakan provinsi paling barat di Indonesia. Provinsi Aceh terdiri dari 18 kabupaten, 290 kecamatan, dan 6.497 gampong. Pada tahun 2021, jumlah penduduk provinsi ini sekitar 5.333.733 jiwa, dengan luas wilayah 5.677.081 ha. Secara geografis Aceh terletak antara 2°-6° lintang utara dan 95°-98° lintang selatan dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah Aceh, sebelah utara dan timur berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah selatan

---

<sup>106</sup> 'Indonesia - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <<https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia>> [accessed 3 May 2023].

adalah satu-satunya perbatasan darat dengan Sumatra Utara dan sebelah barat dengan Samudra Hindia.<sup>107</sup>

**b) Provinsi Sumatera Utara**

Sumatera Utara merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian utara Pulau Sumatera. Provinsi Sumatra Utara ini beribukota di Kota Medan dan terdapat 419 pulau dengan luas wilayah 72.981,23 km<sup>2</sup>. Sumatera Utara merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat di Indonesia setelah provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Pada 30 Juni 2022 penduduk Sumatera Utara berjumlah 15.305.230 jiwa, dengan kepadatan penduduk 210 jiwa/km<sup>2</sup>. Provinsi Sumatera Utara terletak pada 1°-4° Lintang Utara dan 98°-100° Bujur Timur.<sup>108</sup>

**c) Provinsi Sumatera Barat**

Sumatera Barat adalah provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera dengan ibu kota Padang. Provinsi dengan luas wilayah 42.012,89 km<sup>2</sup> ini berbatasan dengan empat provinsi, yakni Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Pada tahun 2020, provinsi ini memiliki penduduk sebanyak 5.534.472 jiwa yang mayoritas beragama Islam. Sumatera Barat terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota. Mayoritas penduduk Sumatera Barat merupakan Suku Minangkabau dengan bahasa Minangkabau, Batak, dan Mentawai.<sup>109</sup>

**d) Provinsi Riau**

Riau merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah pantai timur pulau Sumatera dan wilayah pesisirnya berbatasan dengan Selat Malaka. Luas wilayah provinsi Riau adalah 87.023,66 km<sup>2</sup> dengan ibu kota Pekanbaru yang juga sebagai kota besar di provinsi Riau. Berdasarkan hasil Badan Pusat Statistik Riau tahun 2022, penduduk provinsi Riau berjumlah 6.493.603 jiwa dengan kepadatan penduduk 75 jiwa/km<sup>2</sup> yang mayoritasnya menganut agama Islam. Hasil pertambangan provinsi Riau antara lain adalah minyak

---

<sup>107</sup> 'Aceh - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <<https://id.wikipedia.org/wiki/Aceh>> [accessed 3 May 2023].

<sup>108</sup> 'Sumatra Utara - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra\\_Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra_Utara)> [accessed 3 May 2023].

<sup>109</sup> 'Sumatra Barat - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra_Barat)> [accessed 3 May 2023].

bumi, gas, dan batu bara. Dan terdapat juga pengolahan hasil hutan dan sawit.<sup>110</sup>

e) **Provinsi Jambi**

Jambi merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di pesisir timur, di bagian tengah pulau Sumatera, dengan ibu kota yang berada di kota Jambi. Provinsi Jambi memiliki 9 pemerintah kabupaten dan 2 pemerintah kota dengan luas wilayah 50.160,05 km<sup>2</sup> ini, pada tahun 2021 memiliki jumlah penduduk 3.548.228 jiwa yang mayoritas beragama Islam. Secara geografis Provinsi Jambi terletak antara 0,45° Lintang Utara, 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10°-104,55° Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Timur dengan Selat Berhala, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat dengan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu. Adapun potensi kekayaan alam di Provinsi Jambi adalah minyak bumi, gas bumi, batubara dan timah putih.<sup>111</sup>

f) **Provinsi Sumatera Selatan**

Sumatera Selatan merupakan provinsi di Indonesia yang terletak dibagian Selatan pulau Sumatera, dengan ibu kota berada di kota Palembang. Secara geografis, Sumatera Selatan berbatasan dengan provinsi Jambi di utara, provinsi Kepulauan Bangka Belitung di timur, provinsi Lampung di selatan dan provinsi Bengkulu di barat. Provinsi Sumatera Selatan memiliki 13 pemerintah kabupaten dan 4 pemerintah kota dengan luas daerah seluruhnya adalah 87.017.41 km<sup>2</sup>. Secara astronomis provinsi Sumatera Selatan terletak antara 1-4° Lintang Selatan dan 102-106° Bujur Timur. Di provinsi Sumatera Selatan terdapat empat sektor yang memberikan sumbangan cukup besar terhadap PDRB antara lain yaitu sektor industri pengolahan, sektor pertambangan, dan penggalian, sektor pertanian serta sektor perdagangan, hotel dan restoran.<sup>112</sup>

---

<sup>110</sup> 'Riau - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <<https://id.wikipedia.org/wiki/Riau>> [accessed 4 May 2023].

<sup>111</sup> 'Jambi - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <<https://id.wikipedia.org/wiki/Jambi>> [accessed 4 May 2023].

<sup>112</sup> 'Sumatra Selatan - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatra_Selatan)> [accessed 4 May 2023].

**g) Provinsi Bengkulu**

Bengkulu adalah sebuah wilayah provinsi yang berada di Pulau Sumatra, yang ibukotanya terletak di kota Bengkulu. Provinsi Bengkulu terletak di bagian Barat Daya Pulau Sumatra dan pantai barat di bagian selatan Pulau Sumatra yang berbatasan langsung dengan provinsi Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan dan Lampung. Provinsi Bengkulu merupakan provinsi terkecil di daratan Pulau Sumatra, dengan luas wilayah hanya 19.919,33 km<sup>2</sup>. Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 kabupaten dan 1 kotamadya dengan jumlah penduduk sebanyak 2.091.314 jiwa dengan kepadatan penduduk 105 jiwa/ km<sup>2</sup>.<sup>113</sup>

**h) Provinsi Lampung**

Lampung merupakan provinsi di bagian ujung selatan Pulau Sumatra, Ibu kota dan pusat pemerintahannya berada di Kota Bandar Lampung. Provinsi ini memiliki 13 kabupaten dan 2 kota. Secara geografis provinsi Lampung terletak di sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia, di sebelah timur dengan Laut Jawa, disebelah utara berbatasan dengan provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu, serta di sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda. Provinsi Lampung memiliki luas 35.376,50 km<sup>2</sup> dan terletak di antara 105°-45' - 103°-48' Bujur Timur dan 3°45' - 6°45' Lintang Selatan. Pada tahun 2020, penduduk provinsi Lampung berjumlah 9.007.848 jiwa, dengan kepadatan 268 jiwa/ km<sup>2</sup> yang mayoritas beragama Islam.<sup>114</sup>

**i) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Kepulauan Bangka Belitung merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terdiri dari dua pulau utama yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta ratusan pulau-pulau kecil. Secara geografis provinsi ini berbatasan dengan Laut Natuna di sebelah utara, di sebelah timur dengan Selat Karimata, sebelah selatan dengan Laut Jawa, sebelah barat dengan Selat Bangka, dengan posisi geografis 1°50' - 3°10' Lintang Selatan dan 105°-108° Bujur Timur. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

---

<sup>113</sup> 'Bengkulu - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <<https://id.wikipedia.org/wiki/Bengkulu>> [accessed 4 May 2023].

<sup>114</sup> 'Lampung - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <<https://id.wikipedia.org/wiki/Lampung>> [accessed 4 May 2023].

mempunyai 6 kabupaten dan 1 kota dengan penduduk sebanyak 1.522.995 jiwa, dengan kepadatan 89 jiwa/km<sup>2</sup> yang mayoritas penduduknya beragama Islam.<sup>115</sup>

**j) Provinsi Kepulauan Riau**

Ibu kota provinsi Kepulauan Riau adalah Kota Tanjungpinang. Provinsi ini berbatasan langsung dengan Vietnam dan Kamboja di sebelah utara, Malaysia dan provinsi Kalimantan Barat di sebelah timur, dan provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Jambi di selatan, Malaysia, Singapura dan provinsi Riau di sebelah barat. Pada tahun 2020, penduduk Kepulauan Riau berjumlah 2.064.564 jiwa, dengan kepadatan 252 jiwa/km<sup>2</sup>. Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 5 kabupaten dan 2 kota dengan luas wilayah sebesar 8.201,72 km<sup>2</sup>.<sup>116</sup>

**k) Provinsi DKI Jakarta**

DKI Jakarta adalah ibu kota negara dan kota terbesar di Indonesia. Provinsi DKI Jakarta memiliki luas sekitar 664,01 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 11.100.929 jiwa yang mayoritas beragama Islam. Perekonomian Jakarta ditunjang oleh sektor perdagangan, jasa, properti, industri kreatif, dan keuangan. Menurut sistem pembagian administratif, Jakarta merupakan provinsi dengan status daerah khusus dan dipimpin oleh seorang gubernur dan hanya memiliki pembagian berupa lima kota administratif dan satu kabupaten administratif yang berarti tidak memiliki perwakilan rakyat tersendiri.<sup>117</sup>

**l) Provinsi Jawa Barat**

Jawa Barat atau dikenal dengan Tatar Sunda adalah sebuah provinsi di Indonesia yang ibu kotanya berada di kota Bandung. Pada tahun 2021 penduduk provinsi Jawa Barat berjumlah 48.782.408 jiwa dengan kepadatan 1.379 jiwa/km<sup>2</sup> yang mayoritas penduduk aslinya merupakan suku Sunda. Provinsi Jawa Barat terletak di bagian barat Pulau Jawa. Wilayahnya berbatasan dengan Provinsi Banten, Provinsi DKI Jakarta, dan Laut Jawa

---

<sup>115</sup> 'Kepulauan Bangka Belitung - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Kepulauan\\_Bangka\\_Belitung](https://id.wikipedia.org/wiki/Kepulauan_Bangka_Belitung)> [accessed 4 May 2023].

<sup>116</sup> 'Riau - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas'.

<sup>117</sup> 'Daerah Khusus Ibukota Jakarta - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah\\_Khusus\\_Ibukota\\_Jakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Khusus_Ibukota_Jakarta)> [accessed 4 May 2023].



di sebelah utara, Provinsi Jawa Tengah di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan, serta Provinsi Banten dan Provinsi DKI Jakarta di sebelah barat. Provinsi Jawa Barat terdiri atas 18 kabupaten dan 9 kota. Perekonomian Provinsi Jawa Barat ditunjang oleh sektor manufaktur, pertanian, kelautan dan perikanan. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi termaju di Indonesia. Dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia Jawa Barat merupakan provinsi paling maju ke-10 di Nusantara.<sup>118</sup>

**m) Provinsi Jawa Tengah**

Jawa Tengah adalah wilayah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa dengan ibu kota di Kota Semarang. Provinsi Jawa Tengah berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah utara. Luas wilayahnya 32.800,69 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 36.516.035 jiwa dengan mata pencaharian terbanyak adalah di sektor pertanian, perdagangan, industri, dan jasa. Mayoritas penduduk Jawa Tengah adalah Suku Jawa dan sebagian besar beragama Islam. Secara administratif, Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 29 kabupaten dan 6 kota.<sup>119</sup>

**n) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di bagian selatan Pulau Jawa dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan Samudra Hindia. Secara geografis terletak pada 8°30' - 7°20' Lintang Selatan, dan 109°40' - 111°0' Bujur Timur. Daerah Istimewa yang memiliki luas 3.185,80 km<sup>2</sup> terdiri atas 1 kota dan 4 kabupaten dengan populasi 3.452.390 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 1.084 jiwa/km<sup>2</sup> yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Perekonomian penduduk provinsi ini antara lain meliputi sektor investasi, perindustrian, perdagangan, koperasi, UKM, pertanian, ketahanan pangan, kehutanan

---

<sup>118</sup> 'Jawa Barat - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Barat)> [accessed 5 May 2023].

<sup>119</sup> 'Jawa Tengah - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa\\_Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Tengah)> [accessed 5 May 2023].

dan perkebunan, perikanan dan kelautan, sumberdaya mineral, pariwisata, serta energi.<sup>120</sup>

**o) Provinsi Jawa Timur**

Jawa Timur merupakan wilayah yang terletak di bagian timur Pulau Jawa yang ibu kotanya adalah Kota Surabaya. Jawa Timur memiliki wilayah terluas di antara enam provinsi di Pulau Jawa dan memiliki jumlah penduduk terbanyak urutan kedua setelah Jawa Barat, yaitu dengan luas 48.033 km<sup>2</sup> memiliki penduduk sebanyak 41.144.067 jiwa dengan kepadatan penduduk 857 jiwa/ km<sup>2</sup> yang mayoritas beragama Islam. Wilayah provinsi Jawa Timur berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Selat Bali di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan, serta provinsi Jawa Tengah di sebelah timur.<sup>121</sup>

**p) Provinsi Banten**

Banten merupakan provinsi paling barat di Pulau Jawa yang ibu kota dan pusat pemerintahannya di Kota Serang. Wilayah Banten terletak di antara 5°7'50" - 7°1'11" Lintang Selatan dan 105°1'11" - 106°7'12" Bujur Timur, dan dengan luas wilayah sebesar 9.160,70 km<sup>2</sup>. Provinsi Banten terdiri atas 4 kota dan 4 kabupaten.<sup>122</sup>

**q) Provinsi Bali**

Bali juga dikenal sebagai Kepulauan Bali yang ibu kotanya adalah Denpasar. Provinsi ini terletak di bagian barat Kepulauan Nusa Tenggara. Secara geografis, Bali terletak di 8°25'23" Lintang Selatan dan 115°14'55" Bujur Timur. Provinsi dengan luas wilayah 5.636,66 km<sup>2</sup> ini terbagi atas 8 kabupaten dan 1 kotamadya. Wilayah provinsi Bali berbatasan dengan Laut Bali di sebelah Utara, Selat Lombok dan Provinsi Nusa Tenggara Barat di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan, Selat Bali dan Provinsi Jawa Timur di sebelah barat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Bali tahun 2021 penduduk Bali

---

<sup>120</sup> 'Daerah Istimewa Yogyakarta - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah\\_Istimewa\\_Yogyakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta)> [accessed 5 May 2023].

<sup>121</sup> 'Jawa Timur - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa\\_Timur](https://id.wikipedia.org/wiki/Jawa_Timur)> [accessed 5 May 2023].

<sup>122</sup> 'Banten - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <<https://id.wikipedia.org/wiki/Banten>> [accessed 5 May 2023].

sebanyak 4.317.404 jiwa dengan mayoritas penduduknya beragama Hindu.<sup>123</sup>

**r) Provinsi Nusa Tenggara Barat**

Nusa Tenggara Barat merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang berada di bagian tengah Kepulauan Nusa Tenggara di antara provinsi Bali di sebelah barat dan provinsi Nusa Tenggara Timur di sebelah timur. Pusat pemerintahan dan ibu kota provinsi ini berada di Kota Mataram. Nusa Tenggara Barat memiliki 8 kabupaten dan 2 kota dengan penduduk sebanyak 5.320.092 jiwa dan dengan luas wilayah 20.153,15 km<sup>2</sup>. Secara geografis terletak di antara 115°46' - 119°5' Bujur Timur dan 8°10' - 9°5' Lintang Selatan.<sup>124</sup>

**s) Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Nusa Tenggara Timur merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang meliputi bagian timur Kepulauan Nusa Tenggara dan memiliki ibu kota di Kota Kupang. Pada tahun 2022, penduduk provinsi ini sebanyak 5.446.285 jiwa, dengan kepadatan 114 jiwa/km<sup>2</sup> yang mayoritas penduduknya beragama Kekristenan. Wilayah provinsi Nusa Tenggara Timur berbatasan dengan Laut Flores dan Pulau Sulawesi di sebelah utara, Timor Leste, Provinsi Maluku dan Laut Banda di sebelah timur, Samudra Hindia dan Australia di sebelah selatan, dan Provinsi Nusa Tenggara Barat di sebelah barat.<sup>125</sup>

**t) Provinsi Kalimantan Barat**

Provinsi Kalimantan Barat berada di pulau Kalimantan dengan ibu kota atau pusat pemerintahan berada di kota Pontianak dan jumlah 12 pemerintahan kabupaten dan 2 pemerintahan kota. Kalimantan Barat merupakan provinsi terluas keempat di Indonesia setelah Papua, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah, yaitu sebesar 147.307,00 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 5.414.390 jiwa yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Wilayah provinsi Kalimantan Barat berbatasan dengan Sarawak dan Malaysia Timur di sebelah utara, Provinsi Kalimantan

---

<sup>123</sup> 'Bali - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <<https://id.wikipedia.org/wiki/Bali>> [accessed 5 May 2023].

<sup>124</sup> 'Nusa Tenggara Barat - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Nusa\\_Tenggara\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Nusa_Tenggara_Barat)> [accessed 5 May 2023].

<sup>125</sup> 'Nusa Tenggara Timur - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Nusa\\_Tenggara\\_Timur](https://id.wikipedia.org/wiki/Nusa_Tenggara_Timur)> [accessed 5 May 2023].



Utara, Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Tengah di sebelah timur, Laut Jawa di sebelah selatan, Laut Natuna, Selat Karimata dan Semenanjung Malaysia di sebelah barat. Provinsi Kalimantan Barat berpotensi di sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan dengan hasil yang cukup melimpah, diantaranya yaitu padi, jagung, kedelai, karet, kelapa sawit, kelapa, lidah buaya, dan lain-lain.<sup>126</sup>

**u) Provinsi Kalimantan Tengah**

Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Kalimantan dengan ibu kota Palangkaraya yang terdiri dari 13 kabupaten dan 1 kota. Provinsi Kalimantan Tengah memiliki luas wilayah sebesar 153.564,5 km<sup>2</sup> yang didominasi oleh hutan dan menjadikannya sebagai provinsi terluas kedua di Indonesia setelah Provinsi Papua. Kalimantan Tengah terletak di antara 0°46' Lintang Utara hingga 3°33' Lintang Selatan dan 110°51' hingga 115°50' Bujur Timur. Provinsi ini memiliki populasi 2.670.000 jiwa yang didominasi oleh Suku Dayak. Secara administratif, Kalimantan Tengah berbatasan dengan Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur di sebelah utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan di sebelah timur, Laut Jawa di sebelah selatan, dan Kalimantan Barat di sebelah barat.<sup>127</sup>

**v) Provinsi Kalimantan Selatan**

Kalimantan Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Kalimantan dengan ibu kota di Kota Banjarbaru yang sejak tahun 2022 menggantikan Kota Banjarmasin. Provinsi dengan luas wilayah 38.744,00 km<sup>2</sup> ini memiliki penduduk sebanyak 4.087.894 jiwa yang mayoritas beragama Islam. Adapun wilayah administrasi provinsi Kalimantan Selatan terbagi menjadi 11 kabupaten dan 2 kota.<sup>128</sup>

**w) Provinsi Kalimantan Timur**

Kalimantan Timur merupakan provinsi di Pulau Kalimantan bagian ujung timur yang berbatasan dengan

---

<sup>126</sup> 'Kalimantan Barat - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Barat)> [accessed 5 May 2023].

<sup>127</sup> 'Kalimantan Tengah - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan\\_Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Tengah)> [accessed 5 May 2023].

<sup>128</sup> 'Kalimantan Selatan - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Selatan)> [accessed 5 May 2023].

Malaysia, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, dan Sulawesi, dengan luas wilayah 127.346,92 km<sup>2</sup> dan populasi sebanyak 3.793.152 jiwa dan dibagi menjadi 7 kabupaten dan 3 kota. Provinsi Kalimantan Timur merupakan provinsi terluas ketiga setelah Papua dan Kalimantan Tengah. Hasil utama provinsi Kalimantan Timur adalah hasil tambang seperti minyak, gas alam dan batu bara. Dan sektor lainnya yang sedang berkembang yaitu agrikultur, pariwisata, dan industri pengolahan.<sup>129</sup>

x) **Provinsi Kalimantan Utara**

Kalimantan Utara merupakan provinsi di Indonesia yang terletak di bagian utara Pulau Kalimantan yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia yaitu Negara bagian Sabah dan Serawak. Pusat pemerintahan Kalimantan Utara saat ini berada di Tanjung Selor dengan luas wilayah ± 75.467.70 km<sup>2</sup> dan populasi 713.622 jiwa yang mayoritas penduduknya beragama Islam.<sup>130</sup>

y) **Provinsi Sulawesi Utara**

Sulawesi Utara terletak di ujung utara Pulau Sulawesi, dan ibu kota terletak di kota Manado dengan jumlah populasi sebanyak 2.655.970 jiwa yang mayoritas adalah suku Minahasa dan luas wilayahnya sebesar 13.892,47 km<sup>2</sup>. Wilayah administratif Sulawesi Utara terbagi menjadi 11 kabupaten dan 4 kota. Potensi perekonomian Provinsi Kalimantan Utara meliputi sektor pertanian, perbankan, sektor industri, pertambangan, dan pariwisata.<sup>131</sup>

z) **Provinsi Sulawesi Tengah**

Sulawesi Tengah merupakan provinsi yang terletak di bagian tengah Pulau Sulawesi dengan ibu kota di Kota Palu. Provinsi dengan luas wilayah 61.841,29 km<sup>2</sup> memiliki penduduk sebanyak 3.021.879 jiwa. Sulawesi Tengah memiliki wilayah terluas di antara semua provinsi di Pulau Sulawesi, dan merupakan provinsi dengan jumlah

---

<sup>129</sup> 'Kalimantan Timur - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan\\_Timur](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Timur)> [accessed 5 May 2023].

<sup>130</sup> 'Kalimantan Utara - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan\\_Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimantan_Utara)> [accessed 5 May 2023].

<sup>131</sup> 'Sulawesi Utara - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi\\_Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Utara)> [accessed 5 May 2023].

penduduk terbanyak kedua di Pulau Sulawesi setelah provinsi Sulawesi Selatan. Sumber utama mata pencaharian penduduk Sulawesi Tengah adalah sektor pertanian dengan tanaman utama padi, dan kopi, kelapa, kakao, cengkeh sebagai tanaman perdagangan unggulannya. Selain di sektor pertanian, Provinsi Sulawesi Tengah juga mengandalkan hasil hutan berupa rotan dan beberapa macam kayu sebagai mata pencaharian andalannya.<sup>132</sup>

**aa) Provinsi Sulawesi Selatan**

Sulawesi Selatan adalah provinsi di Semenanjung selatan Sulawesi yang ibu kotanya berada di Kota Makassar. Provinsi ini berbatasan dengan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat di utara, Teluk Bone dan Sulawesi Tenggara di timur, Selat Makassar di barat, dan Laut Flores di sebelah selatan. Provinsi dengan luas wilayah 46.717,48 km<sup>2</sup> ini juga menjadi provinsi terpadat di Pulau Sulawesi dengan jumlah penduduk sebanyak 9.073.509 jiwa yang mayoritas beragama Islam.<sup>133</sup>

**bb) Provinsi Sulawesi Tenggara**

Sulawesi Tenggara adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tenggara pulau Sulawesi dengan ibu kota Kendari yang jumlah penduduknya sebanyak 1.959.414 jiwa. Wilayah administratif Sulawesi Tenggara terbagi menjadi 15 kabupaten dan 2 kota. Perekonomian penduduknya bergerak di sektor pertanian, kehutanan, perikanan, peternakan, dan pertambangan.<sup>134</sup>

**cc) Provinsi Gorontalo**

Gorontalo merupakan provinsi di Indonesia yang terletak di bagian utara Pulau Sulawesi dengan Kota Gorontalo sebagai ibu kota sekaligus menjadi pusat pemerintahan. Provinsi dengan luas wilayah 12.435 km<sup>2</sup> memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.171.681 jiwa dan terbagi menjadi kabupaten dan 1 kota. Perekonomian Provinsi Gorontalo sekarang ini menjadi salah satu perekonomian yang paling pesat perkembangannya di

---

<sup>132</sup> 'Sulawesi Tengah - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi\\_Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Tengah)> [accessed 5 May 2023].

<sup>133</sup> 'Sulawesi Selatan - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Selatan)> [accessed 5 May 2023].

<sup>134</sup> 'Sulawesi Tenggara - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi\\_Tenggara](https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Tenggara)> [accessed 6 May 2023].

Indonesia, yaitu berdiri di sektor pertanian, perikanan dan jasa.<sup>135</sup>

**dd) Provinsi Sulawesi Barat**

Sulawesi Barat merupakan hasil pemekaran dari Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2004. Ibu kota provinsi Sulawesi Barat berada di Kabupaten Mamuju. Provinsi dengan luas wilayah 16.787,18 km<sup>2</sup> terbagi menjadi 6 kabupaten dengan jumlah penduduk mencapai 1.536.115 jiwa. Sulawesi Barat dikenal memiliki banyak objek lokasi wisata. Daerah ini juga merupakan penghasil kopi robusta, kopi arabika, kelapa, dan cengkeh. Selain itu di sektor pertambangan terdapat kandungan emas, batubara, dan minyak bumi.<sup>136</sup>

**ee) Provinsi Maluku**

Maluku merupakan provinsi di Indonesia dengan ibu kota Ambon yang berbatasan dengan Laut Seram di utara, Samudra Hindia dan Laut Arafura di selatan, Papua di sebelah timur, dan Sulawesi di sebelah barat. Provinsi dengan luas wilayah 46.914,03 km<sup>2</sup> ini terbagi menjadi 9 kabupaten dan 2 kota yang jumlah penduduknya sebanyak 1.848.923 jiwa. Maluku merupakan ekonomi terkecil ke-3 di Indonesia. Perekonomian provinsi ini bergerak di sektor pertanian, kehutanan, perikanan, diikuti dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan serta perdagangan besar dan eceran.<sup>137</sup>

**ff) Provinsi Maluku Utara**

Maluku Utara merupakan provinsi bagian Timur Indonesia yang sebelumnya menjadi kabupaten dan provinsi Maluku bersama dengan Halmahera Tengah. Wilayah administratif Maluku Utara terbagi menjadi 8 kabupaten dan 2 kota dengan total luas wilayah 31.982,50 km<sup>2</sup> yang populasinya mencapai 1.316.973 jiwa. Potensi perekonomian provinsi Maluku Utara meliputi sektor pertanian, perikanan, pertambangan, dan pariwisata.<sup>138</sup>

---

<sup>135</sup> ‘Gorontalo - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas’ <<https://id.wikipedia.org/wiki/Gorontalo>> [accessed 6 May 2023].

<sup>136</sup> ‘Sulawesi Barat - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas’ <[https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Barat)> [accessed 6 May 2023].

<sup>137</sup> ‘Maluku - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas’ <<https://id.wikipedia.org/wiki/Maluku>> [accessed 6 May 2023].

<sup>138</sup> ‘Maluku Utara - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas’ <[https://id.wikipedia.org/wiki/Maluku\\_Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Maluku_Utara)> [accessed 6 May 2023].

### gg) Provinsi Papua

Provinsi Papua terletak di pesisir Utara Papua, dan sebelumnya provinsi ini bernama Irian Barat dan Irian Jaya. Ibu kota Papua berada di Kota Jayapura yang memiliki total luas sekitar 81.049,30 km<sup>2</sup>. Provinsi Papua terbagi menjadi 8 kabupaten dan 1 kota dengan jumlah penduduk sebanyak 1.000.799 jiwa. Potensi ekonomi di Papua sangatlah tinggi. Meskipun Papua kaya akan sumber daya alamnya, namun Papua sangat bergantung pada Freeport.<sup>139</sup>

### hh) Provinsi Papua Barat

Papua Barat yang sebelumnya bernama Irian Jaya Barat merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di ujung barat Pulau Papua. Provinsi dengan luas wilayah 64.134,66 km<sup>2</sup> ini terbagi menjadi 7 kabupaten dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 551.792 jiwa yang mayoritas beragama Kristen. Adapun potensi ekonomi Provinsi Papua Barat ini adalah sektor pertanian, pertambangan, hasil hutan maupun pariwisata.<sup>140</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a) Regresi Linier Berganda

Analisis Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas.<sup>141</sup>

Analisis regresi linier berganda pada studi ini bermaksud untuk melihat seberapa besar dampak variabel independen (Dana Desa, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran) atas variabel dependen (Kemiskinan). Mengenai perbandingan regresi linier berganda yang dipakai dalam studi yaitu:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kemiskinan

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Dana Desa

<sup>139</sup> 'Papua - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <<https://id.wikipedia.org/wiki/Papua>> [accessed 6 May 2023].

<sup>140</sup> 'Papua Barat - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas' <[https://id.wikipedia.org/wiki/Papua\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Papua_Barat)> [accessed 6 May 2023].

<sup>141</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2013).



- $X_2$  = Indeks Pembangunan Manusia  
 $X_3$  = Pengangguran  
 $B_1$  = Koefisien Dana Desa  
 $B_2$  = Koefisien Indeks Pembangunan Manusia  
 $B_3$  = Koefisien Pengangguran  
 $e$  = Faktor error

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	7345.841	765.768	
Dana Desa (X1)	4.045E-008	0.000	0.149
Indeks Pembangunan Manusia (X2)	-0.882	-0.113	-0.635
Pengangguran (X3)	-0.191	-0.239	-0.066

*Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 21*

Dari hasil analisis regresi linier berganda ini perbandingannya akan dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = 7345.841 + 4.045E-008X_1 + -0.882X_2 + -0.191X_3 + e$$

- 1) Nilai konstan (a) adalah 7345.841 menunjukkan variabel bebas diduga tetap atau 0, dapat diartikan jika rata-rata Kemiskinan nilainya 7345.841.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel dana desa (B1) adalah 4.045E-008, artinya bahwa setiap kenaikan 1 satuan efektivitas Dana Desa, maka Kemiskinan akan naik sebesar 4.045E-008. Demikian halnya jika Dana Desa turun 1 satuan, maka Kemiskinan akan turun sebesar 4.045E-008. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Dana Desa dengan Kemiskinan, semakin tinggi Dana Desa maka semakin tinggi Kemiskinan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel IPM (B3) adalah -0.882, artinya bahwa setiap menurunkan 1 satuan IPM, maka Kemiskinan akan turun sebesar -0.882, demikian halnya jika IPM naik 1 satuan, maka Kemiskinan akan naik sebesar -0.882. Koefisien

bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara IPM dengan Kemiskinan, semakin tinggi IPM maka semakin rendah Kemiskinan.

- 4) Nilai koefisien regresi variabel Pengangguran (B4) adalah -0.191 artinya bahwa setiap menurunkan 1 satuan Pengangguran, maka Kemiskinan akan turun sebesar adalah -0.191, demikian halnya jika Pengangguran naik 1 satuan, maka Kemiskinan akan naik sebesar adalah -0.191. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Pengangguran dengan Kemiskinan, semakin tinggi Pengangguran maka semakin rendah Kemiskinan.
- 5) Koefisien *e* atau *error* menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang mempengaruhi Kemiskinan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### b) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk meneliti apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya tersebar secara normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika mempunyai nilai residual yang tersebar secara normal. Beberapa cara uji normalitas, yaitu dengan melihat distribusi data pada sumber diagonal pada *Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	394.92741665
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.966
Asymp. Sig. (2-tailed)		.308

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 21.

Output dengan uji analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh jika data tersebut tersebar secara normal dengan bukti angka *Asymp.sig. (2-tailed)*  $0,308 > 0,05$ .

### c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen pada sebuah model regresi. Dalam sebuah penelitian dapat dikatakan baik, jika tidak ada hubungan antar variabel independen. Apabila variabel independen saling berhubungan, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>142</sup>

Terdapat atau tidaknya sebab multikolinearitas dapat diketahui dengan cara melihat besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai  $Tolerance \geq 0,10$  maka dinyatakan tidak ada gejala multikolinearitas.<sup>143</sup>

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Dana Desa (X1)	1.965	0.052
Indeks Pembangunan Manusia (X2)	-7.807	0.000
Pengangguran (X3)	-0.798	0.427

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 21

Dari hasil *output* tersebut diketahui bila nilai *tolerance* ketiga variabel  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terbentuk multikolinearitas antar variabel bebas.

### d) Uji Heteroskedastisitas

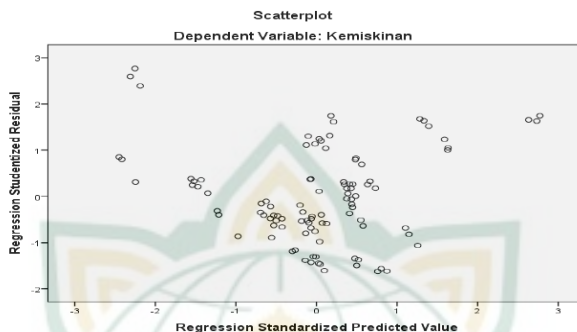
Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna melihat ada atau tidaknya perbedaan *variance* dari *residual* satu observasi ke observasi yang lain dalam suatu model regresi. Jika *variance* dari *residual* tetap pada suatu observasi ke observasi yang lain, maka disebut Homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika

<sup>142</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>143</sup> Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).

tidak terjadi mengalami Heteroskedastisitas.<sup>144</sup> Uji Heteroskedastisitas pada studi ini menggunakan Uji Scatterplot.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 21

Dari hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola khusus tidak bergelombang, tidak hanya berkumpul di atas atau di bawah, berkumpul di sekeliling angka 0 atau menyebar di atas dan di bawah. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**e) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dipakai guna melihat terjadi atau tidaknya hubungan antar variabel pengganggu pada kurun waktu tertentu dengan variabel sebelumnya. Autokorelasi kerap timbul pada data *time series*. Sedangkan jarang terjadi autokorelasi pada data yang sampelnya *cross section* sebabnya variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.<sup>145</sup>

Cara mengambil keputusan pada Uji Autokorelasi Durbin Watson dapat dilakukan dengan:

- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya terjadi autokorelasi.
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

<sup>144</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>145</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.5****Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0.340	0.116	0.088	411.74946	1.979

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 21

Angka DU dan DL dapat didapatkan pada tabel statistik Durbin Watson. Jumlah  $n = 101$ , serta  $k = 3$  diperoleh angka  $DL = 1.6153$  dan  $DU = 1.7374$ . Maka dari itu jumlah  $4-DU = 2,2626$ . Berdasarkan tabel tersebut, tampak angka Durbin Watson = 1,979. Angka  $DU < DW < 4-DU$  ( $1.7374 < 1.979 < 2,2626$ ), maka dapat ditarik kesimpulan jika tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini.

**f) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya dijadikan sebagai ukuran untuk melihat seberapa besar model dapat menjelaskan variabel dependen. Bilangan untuk koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bilangan  $R^2$  yang sedikit dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam memberi penjelasan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan bilangan  $R^2$  yang mendekati satu dapat diartikan jika variabel-variabel bebas mampu memberi penjelasan nyaris seluruh keterangan yang diperlukan guna meramalkan ragam variabel terikat.<sup>146</sup>

**Tabel 4.6****Hasil Uji Determinasi**

R	R Square	Adjusted R Square
0.340	0.116	0.088

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 21

Sesuai dengan tabel 4.6 Uji Determinasi memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Memperoleh nilai R sebanyak 0.340, maknanya korelasi antara variabel independen sebanyak 0.340.

<sup>146</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).



- 2) Nilai  $R^2$  sebesar 0.116, artinya persentase pengaruh variabel Dana Desa, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan sebanyak 11,6% sedangkan 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model ini.
- 3) *Adjusted R Square* sebanyak 0.088. Kejadian tersebut bermakna jika variabel independen (Dana Desa, IPM, Pengangguran) dapat menerangkan ragam variabel dependen (Kemiskinan) sebanyak 8,8% untuk sisanya sebanyak 91,2% diterangkan oleh variabel lainnya di luar studi ini.

**g) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji Statistik f pada intinya digunakan untuk menjelaskan apakah secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak. Pada intinya nilai F diturunkan dari tabel ANNOVA (*analysis of variance*). Cara melakukan uji F yaitu dengan memadankan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan asumsi:<sup>147</sup>

- 1) Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (  $\alpha = 5\%$  )
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$  ditolak (ada pengaruh)
- 3)  $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$  diterima (tidak ada pengaruh)

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Statistik F**

F	Df	Sig	F tabel
28.397	3 : 98	0.000	2.70

*Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 21*

**1. Hasil uji hipotesis: Pengaruh Dana Desa, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran terhadap Kemiskinan**

Hasil uji secara simultan dengan memakai taraf signifikansi 0,05, derajat kebebasan  $df(n-1) = k$  (jumlah variabel independen),  $df(n2) = n - k - 1$ . Sehingga  $F_{tabel}$  diperoleh  $df(n1) = 3$  dan  $d(n2) = 102 - 3 - 1 = 98$  sebesar 2,70, sedangkan dari hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 28.397. berdasarkan tabel 4.7,  $F_{hitung} > F_{tabel} = 28.397 > 2,70$  dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika terdapat pengaruh variabel Dana

<sup>147</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2011).

Desa, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran secara simultan terhadap Kemiskinan di 34 Provinsi di Indonesia pada Tahun 2019-2021. Dan dinyatakan bahwa: Dana Desa, Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di 34 Provinsi di Indonesia pada Tahun 2019-2021.

**h) Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik t)**

Uji Statistik t dipergunakan untuk melihat seberapa besar dampak dari satu variabel bebas secara individual dalam mendeskripsikan ragam variabel terikat. Cara melakukan uji statistik t yaitu dengan memadankan nilai statistik t dengan nilai tabel t dengan asumsi:<sup>148</sup>

- 1) Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (  $\alpha = 5\%$  )
- 2)  $T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$  ditolak (ada pengaruh)
- 3)  $T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$  diterima (tidak ada pengaruh)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Statistik t**

Variabel	T	Sig
(Constant)	9.593	0.000
Dana Desa (X1)	1.965	0.052
Indeks Pembangunan Manusia (X2)	-7.807	0.000
Pengangguran (X3)	-.0798	0.427

*Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS Statistics 21*

Berdasarkan tabel 4.8 dalam rangka pengujian hipotesis diketahui variabel independen (Dana Desa, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengangguran) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kemiskinan) dalam Uji t diatas. Maka uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

**1. Hasil uji hipotesis 1: Pengaruh Dana Desa terhadap Kemiskinan**

*Output* uji t secara parsial dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan  $df (n - k) = 102 - 3 = 98$  diperoleh  $T_{tabel}$

---

<sup>148</sup> Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*.

1,984. Karena nilai  $t$  hitung bernilai positif, maka kaidah pengambilan keputusannya adalah dikatakan berpengaruh jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel. Dan hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 1.965. Dengan demikian  $T_{hitung} < T_{tabel} = 1,965 < 1,984$  dengan taraf signifikansi  $0,052 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika tidak ada dampak baik dan bermakna pada variabel Dana Desa dengan tingkat Kemiskinan di 34 Provinsi di Indonesia pada Tahun 2019-2021. Dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis  $H_1$ : Dana Desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Kemiskinan di Indonesia pada Tahun 2019-2021.

## **2. Hasil uji hipotesis 2: Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan**

*Output* uji  $t$  secara parsial dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan  $df (n - k) = 102 - 3 = 98$ . Berdasarkan tabel 4.8,  $T_{hitung}$  bernilai negatif sehingga diperoleh  $T_{tabel}$  1,660 dan  $T_{hitung}$  menjadi = 7,807. Artinya  $T_{hitung} > T_{tabel} = 7,807 > 1,660$  dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika ada dampak baik dan bermakna pada variabel Indeks Pembangunan Manusia dengan tingkat Kemiskinan di 34 Provinsi di Indonesia pada Tahun 2019-2021. Dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis  $H_2$ : Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat Kemiskinan di Indonesia pada Tahun 2019-2021.

## **3. Hasil uji hipotesis 3: Pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan**

*Output* uji  $t$  secara parsial dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan  $df (n - k) = 102 - 3 = 98$ . Berdasarkan tabel 4.8,  $T_{hitung}$  bernilai negatif sehingga diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 1,660 dan  $T_{hitung}$  menjadi = 0,798. Artinya  $T_{hitung} < T_{tabel} = 0,798 < 1,660$  dengan taraf signifikansi  $0,427 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika tidak ada dampak baik dan bermakna pada variabel Pengangguran dengan

tingkat Kemiskinan di 34 Provinsi di Indonesia pada Tahun 2019-2021. Dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis H3: Pengangguran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia pada Tahun 2019-2021.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Dana Desa terhadap Kemiskinan

Berdasarkan *output* uji regresi berganda, variabel Dana Desa (X1) mempunyai pengaruh terhadap Kemiskinan sebanyak 4.045E-008. Maka dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1 satuan, mengakibatkan Kemiskinan akan mengalami penurunan sebanyak 4.045E-008. Selain itu dari hasil uji statistik  $t$  di atas variabel Dana Desa (X1) secara sebagian tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan. Kejadian tersebut ditandai dengan besarnya  $T_{hitung} < T_{tabel} = 1,965 < 1,984$  dengan taraf signifikansi  $0,052 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara dana desa terhadap kemiskinan.

Keterkaitan teori *stewardship* pada variabel ini yaitu dapat dijelaskan peran penting dari pemerintah desa sebagai lembaga yang memiliki wewenang untuk mengelola keuangan desa. Pada prinsipnya kepala desa dan aparatur desa melaksanakan pengelolaan sumber daya dan melaksanakan tugas dengan baik dalam hal pengalokasian pengelolaan keuangan karena *steward* (pemerintah desa) memiliki rasa tanggung jawab yang besar. Pertanggungjawaban tersebut dapat diwujudkan dengan cara melaksanakan pelayanan dan memberikan informasi secara berkala kepada masyarakat terkait dengan pelaksanaan kegiatan pemerintah desa. Namun dari hasil studi ini menyatakan bahwa dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan yang kemungkinan terjadi karena pemerintah kurang optimal dalam memberikan kontribusi dalam menurunkan angka kemiskinan.

Hasil studi di atas searah dengan studi yang sudah dijalankan oleh Dianti Lalira yang berjudul “Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud”. Hasil studi tersebut membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara Dana Desa terhadap Kemiskinan di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2019-2021.

## 2. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan

Berdasarkan *output* uji regresi berganda, variabel Indeks Pembangunan Manusia (X2) mempunyai pengaruh terhadap Kemiskinan sebesar -0.882. Maka dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1 satuan, mengakibatkan Kemiskinan akan mengalami kenaikan sebesar -0.882. Selain itu dari hasil uji statistik t di atas variabel Indeks Pembangunan Manusia (X2) secara sebagian mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Kemiskinan. Kejadian tersebut ditandai dengan besarnya  $T_{hitung} > T_{tabel} = 7,807 > 1,660$  dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Keterkaitan teori *stewardship* pada variabel ini yaitu pemerintah sebagai *steward* telah menyediakan sarana dan prasarana yang menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang pelayanan kepada masyarakat. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia dengan cara memperbaiki sarana kesehatan dan mendorong masyarakat untuk selalu mengkonsumsi makanan yang bergizi, pembangunan sekolah sampai ke pedalaman dan memperbaiki sistem pendidikan, serta mendorong dan memotivasi masyarakat agar terus berusaha sehingga akan meningkatkan kesejahteraan.

Tingkat pembangunan manusia yang yang tinggi mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka meningkat pula pengetahuan dan keahliannya sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas kerjanya. Dengan meningkatnya produktivitas kerja seseorang akan mengurangi angka kemiskinan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis regresi berganda diatas bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (X2) mempunyai pengaruh terhadap Kemiskinan sebesar -0.882. Sehingga dapat diartikan bahwa tiap ada kenaikan IPM sebanyak 1 satuan, mengakibatkan Kemiskinan akan mengalami kenaikan sebesar -0.882. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara IPM dengan Kemiskinan, semakin tinggi IPM maka semakin rendah Kemiskinan.

Hasil studi di atas searah dengan studi yang sudah dijalankan oleh Sayifullah yang berjudul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten”. Hasil studi tersebut membuktikan bahwa ada korelasi antara pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2019-2021.



### 3. Pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan

Berdasarkan *output* uji regresi berganda, variabel Pengangguran (X3) mempunyai pengaruh terhadap Kemiskinan sebesar -0.191. Maka dapat diartikan bahwa setiap ada kenaikan 1 satuan, mengakibatkan Kemiskinan akan mengalami kenaikan sebesar -0.191. Selain itu dari hasil uji statistik t di atas variabel Pengangguran (X3) secara sebagian tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Kemiskinan. Kejadian tersebut ditandai dengan  $T_{hitung} < T_{tabel} = 0,798 < 1,660$  dengan taraf signifikansi  $0,427 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengangguran terhadap kemiskinan. Dalam penelitian ini, hubungan antara pengangguran dan kemiskinan tidak selalu sesuai dengan asumsi teori ekonomi yang ada tetapi memiliki hubungan yang terbalik. Fenomena ini dapat dijelaskan bahwa banyak pekerja di perkotaan yang tidak bekerja karena sedang mencari pekerjaan yang lebih baik dan lebih sesuai dengan tingkat pendidikannya. Mereka menolak pekerjaan-pekerjaan yang mereka rasakan lebih rendah karena dibalik semua itu mereka mempunyai sumber-sumber lain yang menyokong masalah keuangan mereka. Dalam kaitannya dengan kemiskinan, penganggur tersebut tidak secara otomatis menjadi rakyat miskin karena ada anggota keluarganya yang memiliki pendapatan yang cukup untuk mempertahankan keluarganya hidup di atas garis kemiskinan.

Pengangguran berdampak mengurangi pendapatan masyarakat, sehingga akan menurunkan tingkat kemakmuran yang akan mereka capai. Seseorang yang menganggur tidak memiliki pendapatan dari pekerjaannya. Sedangkan kebutuhan masyarakat yang banyak dan beragam membuat mereka berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhannya, hal yang dilakukan adalah bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Jika mereka tidak bekerja atau menganggur, konsekuensinya adalah mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan dengan baik dan menyebabkan para penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya. Ketika kebutuhan tidak terpenuhi dampaknya mereka masuk dalam kategori penduduk miskin serta mengakibatkan membengkaknya jumlah penduduk miskin.

Dalam hal ini untuk menurunkan tingkat kemiskinan, maka tingkat pengangguran juga harus diturunkan. Pemerintah sebagai *steward* diharapkan memberlakukan kebijakan secara global yang berpotensi menurunkan tingkat kemiskinan seperti

dengan menyediakan dana kredit untuk masyarakat, mempermudah akses layanan publik, membuka lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja. Pemerintah sebagai *steward* diharapkan lebih banyak lagi melakukan perluasan kesempatan kerja dengan cara mendirikan industri-industri baru yang bersifat padat karya seperti home industri.

Studi yang sudah dijalankan oleh Saparuddin Mukhtar yang berjudul “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan di Indonesia”. Hasil studi tersebut membuktikan bahwa tidak ada korelasi antara pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2019-2021.

